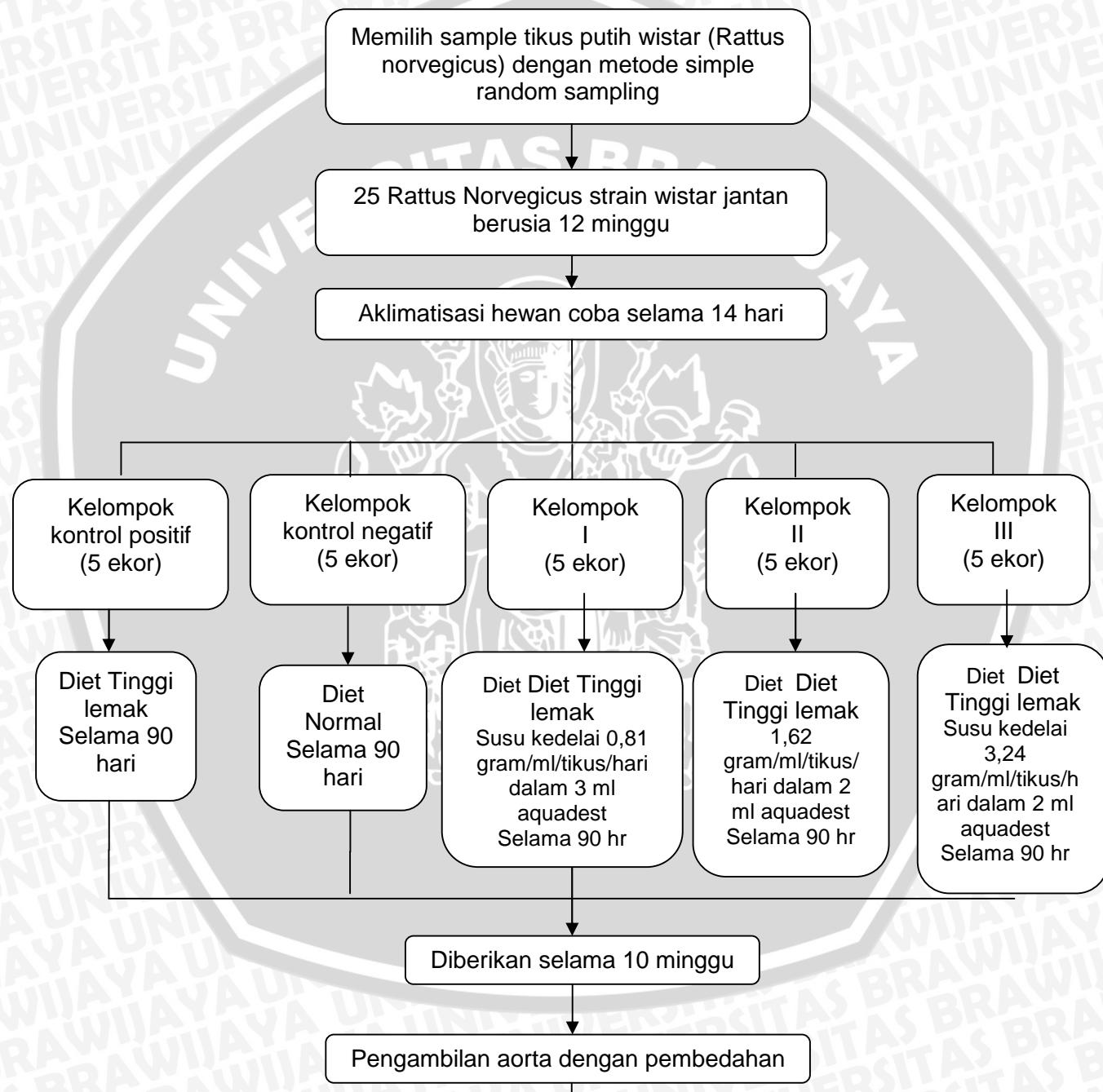


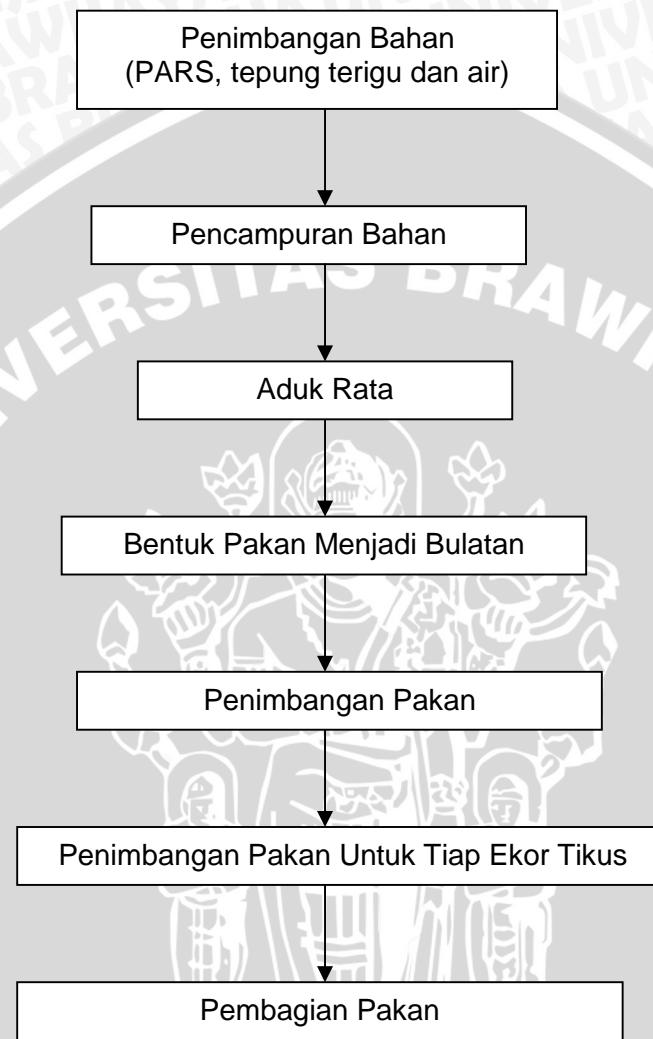
DAFTAR LAMPIRAN**Lampiran 1. Diagram Alur Penelitian**

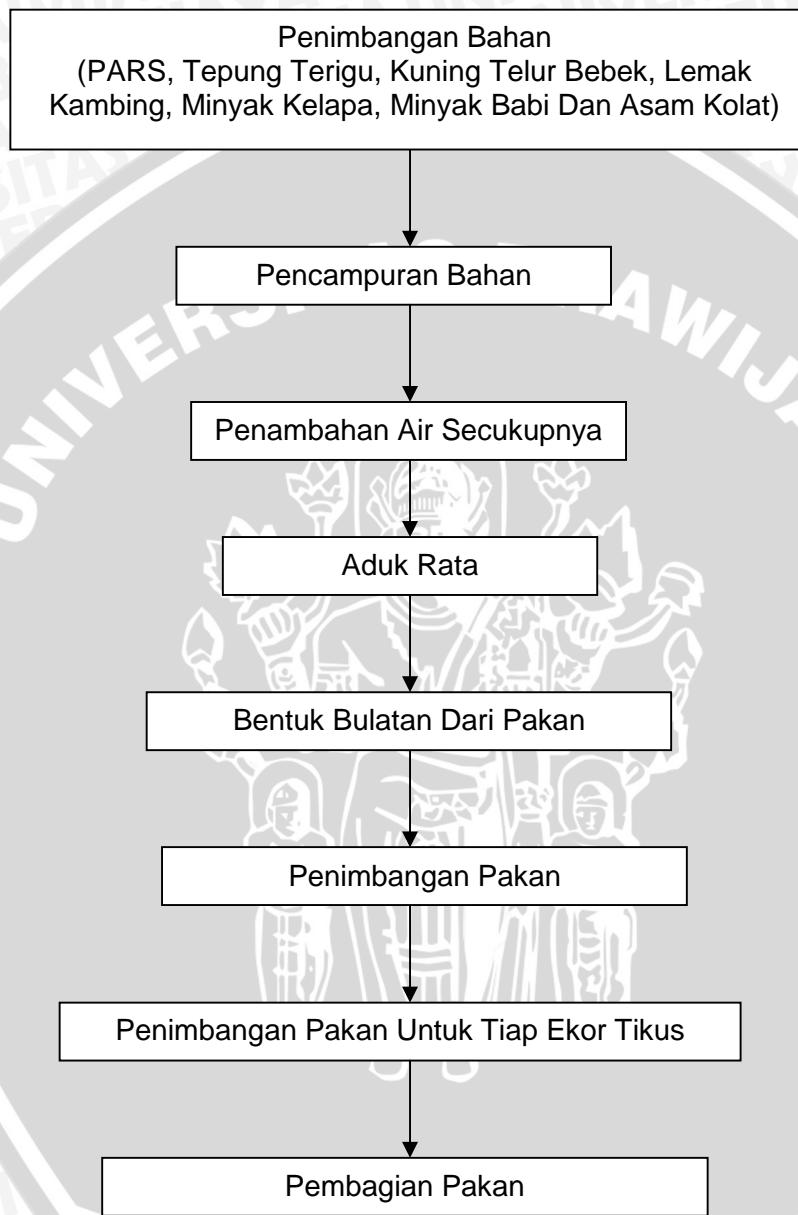
Pembuatan sediaan histopatologi aorta dengan pewarnaan HE

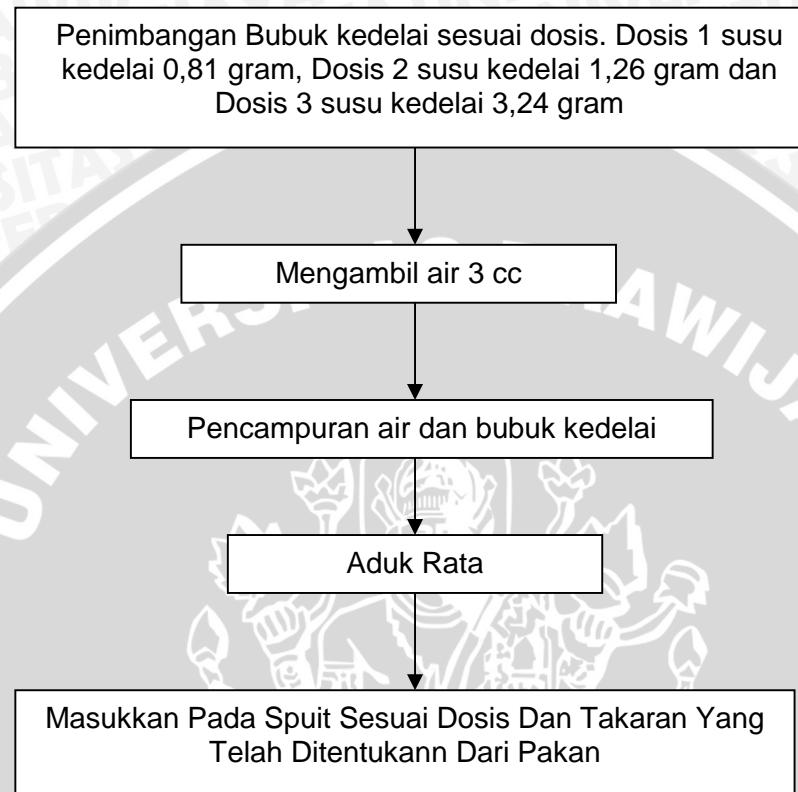
Pengukuran Ketebalan Dinding Pembuluh darah Aorta

Analisis Data



Lampiran 2. Diagram Alur Pembuatan Pakan Diet Normal

Lampiran 3. Diagram Alur Pembuatan Pakan Diet Tinggi Lemak

Lampiran 4. Diagram Alur Pembuatan Susu Kedelai

Lampiran 5. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

1. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu:
 - a. Kelompok kontrol negatif (K-): kelompok dengan diet normal tanpa diberi susu kedelai.
 - b. Kelompok kontrol positif (K+): kelompok dengan diet tinggi lemak tanpa diberi susu kedelai.
 - c. Kelompok kontrol Dosis 1 (P1): kelompok dengan diet tinggi lemak yang diberi susu kedelai 0,81 gram/ml/tikus/hari dalam 3 ml aquadest.
 - d. Kelompok kontrol Dosis 2 (P2): kelompok dengan diet tinggi lemak yang diberi susu kedelai 1,62 gram/ml/tikus/hari dalam 3 ml aquadest.
 - e. Kelompok kontrol Dosis 3 (P3): kelompok dengan diet tinggi lemak yang diberi susu kedelai 3,24 gram/ml/tikus/hari dalam 3 ml aquadest.
2. Semua tikus ditimbang berat badannya kemudian dirandomisasi agar setiap tikus mempunyai peluang yang sama untuk mendapatkan perlakuan.
3. Sebelum perlakuan, tikus diadaptasikan pada kondisi laboratorium tempat percobaan, kandang, waktu makan, dan eksplorasi terhadap pakan tikus selama 14 hari dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan lingkungan. Pada saat perlakuan, pakan dan minuman tikus diberikan secara oral serta susu kedelai diberikan melalui sonde. Selama 10 minggu semua tikus pada masing-masing kelompok diberi makan sesuai dengan yang telah ditentukan.

4. Selama penelitian berat badan tikus ditimbang yaitu pada saat awal adaptasi dan sesudah adaptasi selama 1 minggu sekali agar dapat dipantau bahwa berat badan tikus tidak mengalami penurunan.
5. Hewan coba (tikus) ditempatkan dalam kandang terpisah
6. Pakan tikus ditimbang setiap hari. Selisih berat sebelum dan sesudah dimakan dinyatakan sebagai asupan harian.
7. Pada akhir percobaan dilakukan pembedahan terhadap tikus dan diambil organ pembuluh darah aorta untuk diperiksa ketebalannya dengan metode histopatologi.



Lampiran 6. Prosedur Pembuatan Preparat Histopatologi

1. Proses Pemotongan Jaringan Berupa Makross
 - a. Organ hasil bedah dimasukkan kelarutan formalin 10% untuk difiksasi selama 1 malam
 - b. Memilih jaringan terbaik sesuai dengan yang akan diteliti
 - c. Memotong jaringan kurang lebih dengan ketebalan 2-3 mm
 - d. Memasukkan jaringan tersebut ke kaset dan member kode sesuai dengan kode organ
 - e. Memasukkan jaringan tersebut ke larutan formalin 10% sebelum diproses
 - f. Memproses jaringan dengan menggunakan alat/mesin *Tissue Tex Processor*
2. Proses Pengeblokan dan Pemotongan Jaringan
 - a. Mengangkat jaringan dari mesin *Tissue Tex Processor*
 - b. Mengeblok jaringan dengan menggunakan *paraffin* sesuai dengan ukuran tempat blok di mikrotom
 - c. Memotong jaringan dengan alat mikrotom dengan ketebalan 4-5 mikron
3. Proses Deparafinisasi
 - a. Meletakkan jaringan yang telah dipotong dan ukuran micron ke dalam oven selama 30 menit dengan suhu 50-70°C
 - b. Memasukkan jaringan ke dalam dua tabung *xylo* masing-masing selama 20 menit
 - c. Memasukkan ke dalam alcohol 3 tempat dan masing-masing selama 3 menit
 - d. Meletakkan di air mengalir selama 15 menit

4. Pewarnaan dengan Hematoksilin-Eosin

Potongan jaringan dimasukkan ke dalam :

- a) Cat utama yakni Harris Hematoksilin selama 10-15 menit
- b) Air mengalir selama 15 menit
- c) Alcohol asam 1% sebanyak 7-10 menit celupan
- d) Ammonia air sebanyak 3-5 celup
- e) Cat pembanding yakni eosin 1% selama 15 menit

5. Proses Dehidrasi

Jaringan dimasukkan ke dalam :

- a) Alcohol 96% (I) selama 3 menit
- b) Alcohol 96% (II) selama 3 menit
- c) Alcohol 100% (I) selama 3 menit
- d) Alcohol 100% (II) selama 3 menit

6. Penjernihan (*Cleaning*)

Jaringan dimasukkan ke dalam :

- a) Larutan *xylool* (I) selama 15 menit
- b) Larutan *xylool* (II) selama 15 menit

7. Mounting

Pemasangan *deckglass* dengan menggunakan entelan sebagai perekat

Lampiran 8. Hasil Analisis Data Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta

Rerata Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta Setelah perlakuan Selama 10 Minggu (μm)

Kelompok Perlakuan	Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta					Rerata \pm SD
	1	2	3	4	5	
K(-)	154.28	157.29	132.52	108.57	-	138.17 \pm 22.6
K(+)	193.93	201.23	157.38	191.36	-	185.97 \pm 19.5
P1	122.88	213.92	161.18	161.81	193.24	170.60 \pm 34.7
P2	110.37	121.78	184.86	113.02	-	132.51 \pm 35.2
P3	160.78	117.45	123.91	162.59	-	141.18 \pm 23.8

Keterangan: K- = Kelompok diet normal, K+ = Kelompok diet tinggi lemak, P1 = Kelompok diet tinggi lemak yang diberi susu kedelai 0,81 mg/ml/hari, P2 = Kelompok diet tinggi lemak yang diberi susu kedelai 1,62 mg/ml/hari dan P3 = Kelompok diet tinggi lemak yang diberi susu kedelai 3,24 mg/ml/hari

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error
Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta	Kelompok Negatif K(-)	Mean	138.1725
		95% Confidence Interval for Lower Bound	102.2047
		Mean	174.1403
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	138.7544
		Median	143.4100
		Variance	510.935
		Std. Deviation	22.60388
		Minimum	108.58

	Maximum	157.29	
	Range	48.71	
	Interquartile Range	41.97	
	Skewness	-.861	1.014
	Kurtosis	-1.128	2.619
Kelompok Positif (K+)	Mean	185.9775	9.75888
	95% Confidence Interval for Lower Bound	154.9204	
	Mean	Upper Bound	217.0346
	5% Trimmed Mean	186.7189	
	Median	192.6500	
	Variance	380.943	
	Std. Deviation	19.51776	
	Minimum	157.38	
	Maximum	201.23	
	Range	43.85	
Kelompok perlakuan dosis 1 (P1)	Interquartile Range	33.53	
	Skewness	-1.720	1.014
	Kurtosis	3.218	2.619
	Mean	170.6060	15.54412
	95% Confidence Interval for Lower Bound	127.4486	
	Mean	Upper Bound	213.7634
	5% Trimmed Mean	170.8511	
	Median	161.8100	
	Variance	1208.098	
	Std. Deviation	34.75770	
Kelompok perlakuan dosis 2 (P2)	Minimum	122.88	
	Maximum	213.92	
	Range	91.04	

Kelompok perlakuan dosis 2 (P2)	Interquartile Range	61.55	
	Skewness	-.172	.913
	Kurtosis	-.305	2.000
	Mean	132.5125	17.62226
	95% Confidence Interval for Lower Bound	76.4306	
	Mean	Upper Bound	188.5944
	5% Trimmed Mean	130.8339	
	Median	117.4050	
	Variance	1242.176	
	Std. Deviation	35.24452	
Kelompok perlakuan dosis 3 (P3)	Minimum	110.37	
	Maximum	184.87	
	Range	74.50	
	Interquartile Range	58.07	
	Skewness	1.889	1.014
	Kurtosis	3.594	2.619
	Mean	141.1875	11.91591
	95% Confidence Interval for Lower Bound	103.2658	
	Mean	Upper Bound	179.1092
	5% Trimmed Mean	141.3161	

	Kurtosis	-5.609	2.619
--	----------	--------	-------

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ketebalan	.262	4	.	.898	4	.420
Dinding	.359	4	.	.817	4	.137
Pembuluh	.200	5	.200*	.964	5	.834
Darah	.370	4	.	.744	4	.034
Aorta	.294	4	.	.810	4	.122
Kelompok perlakuan dosis 3 (P3)						

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi = 0.200 ($p>0.05$) yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ketebalan	Dinding Based on Mean	.641	4	16	.641
Pembuluh	Darah Based on Median	.257	4	16	.901
Aorta	Based on Median and with adjusted df	.257	4	9.311	.899
	Based on trimmed mean	.588	4	16	.676

Nilai signifikansi = 0.641 ($p>0.05$) yang berarti menunjukkan data memiliki keseragaman yang homogen.

Uji One Way ANOVA

Descriptives

Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
Kelompok Negatif (K-)	4	138.1725	22.60388	11.30194	102.2047	174.1403	108.58	157.29	
Kelompok Positif (K+)	4	185.9775	19.51776	9.75888	154.9204	217.0346	157.38	201.23	
Kelompok perlakuan dosis 1 (P1)	5	170.6060	34.75770	15.54412	127.4486	213.7634	122.88	213.92	
Kelompok perlakuan dosis 2 (P2)	4	132.5125	35.24452	17.62226	76.4306	188.5944	110.37	184.87	
Kelompok perlakuan dosis 3 (P3)	4	141.1875	23.83182	11.91591	103.2658	179.1092	117.46	162.60	
Total	21	154.4967	33.09668	7.22229	139.4312	169.5621	108.58	213.92	
Model									
Fixed Effects			28.43679	6.20542	141.3418	167.6516			
Random Effects				10.37084	125.7026	183.2907			342.13194

Test of Homogeneity of Variances

Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.641	4	16	.641

Tabel 5.5 Hasil Uji One Way ANOVA

Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8969.388	4	2242.347	2.773	.063
Within Groups	12938.421	16	808.651		
Total	21907.809	20			

Lampiran 9. Data Berat Badan Tikus Selama Penelitian

K-				
I.1	I.3	I.4	I.5	
158	142.5	179.5	150	157.5
183	151	208	160	
196	160	231	186	
215	178	237	204	
231	204	255	215	
238	200.5	274.5	228	
241	197	259	215	
248	210	270	238	
263	219	280	247	
265	221.5	297	262.5	
289	292	308	258	
287	295.5	321	259	
293	309	332	273	
315	325	361	290	
244.42	221.7857	272.3571	227.5357	322.75
				241.5268
K+				
II.2	II.3	II.4	II.5	
162	155	142	131	147.5
187	177	145.5	186	
205	202	164	224	
221	205	171	239	
232	218	190	270	
261	242	198	293	
275	252	203	292	
265	250	180	273	
283	276	209	309	
297	285	218	316	
317	309.5	235	347	
326	329	238	277	
330	324	233	302.5	
306	336	251	276	
340	359	268	326	323.25
267.1333	261.3	203.0333	270.7667	250.5583

P1				
III.2	III.3	III.4	III.5	
149.5	182.5	199	164	173.75
196	204	216	197	
219	245	234	207	
227	256	246	224	
254	288	254	248	
265	315	260.5	266	
247	325	267	263	
293	342	290	283	
296	355	285	290	
313	377.5	288.5	304	
327	398	301	306	
336	405	312	308.5	
350	413	320	298	
369	440	349	337	373.75
274.3929	324.7143	273	263.9643	284.0179

P2				
IV.1	IV.2	IV.3	IV.5	
138.5	205.5	187.5	172	175.875
192	240	200	200	
216	241	217	217	
250	258	238	230	
264	280	260	236	
282	299	272	251	
269	298	306	247	
288	317	326	272	
301	324	351	267	
325	335	360	266	
332	322	370	274	
349.5	339	366	284	
365	350	388	305	
380.5	370	390	329	
282.3214	298.4643	302.25	253.5714	284.151

P3			
V.1	V.2	V.4	V.5
194.5	205.5	188.5	173.5
223	231	235	216
241	255	266	240
240	275	284	250
266	288	285	267
270	304	312	286
265	298	316	282
276	315	335	297
285	325	346	312
292.5	344	375	327
312	349	392	352
313.5	341.5	402	347.5
319	364	408	372
335	385	449	480
273.75	305.7143	328.1071	300.1429
			412.25
			301.9286

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad

NIM : 135070209111049

Judul : Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Dalam Menghambat Ketebalan Dinding Pembuluh Darah Aorta Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus Strain Wistar*) Dengan Diet Tinggi Lemak

Unit / Lembaga : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,

Achmad
NIM: 135070209111049

CURICULUM VITAE**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Achmad
Tempat, tanggal lahir : Tarakan, 10 November 1991
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat Asal : Jl. Sebengkok AL RT. 06 RW. 03 No. 49 Kota Tarakan
Nomor Hp : 085246086709
Email : ach.gokil@rocketmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan	Jurusan	Tahun Iulus
SD Negeri 004 Tarakan	-	2003
SMP Negeri 03 tarakan	-	2006
SMK Negeri 2 tarakan	Elektronika	2009
Universitas Borneo Tarakan	DIII Keperawatan	2012
Universitas Brawijaya Malang	S1 Jurusan Keperawatan	2015